

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Autisme merupakan gangguan tumbuh kembang anak yang berdampak pada proses sosialisasi, komunikasi dan perilaku. Salah satu faktor terjadinya autisme adalah adanya kelainan pada saluran pencernaan pada anak autis. Pola makan termasuk hal penting yang perlu diperhatikan pada anak autis. Hasil penelitian menunjukkan temuan – temuan sebagai berikut :

- a. Karakteristik informan (orang tua dengan anak autisme) ialah sebanyak enam orang (50%) berpendidikan <SMA sementara sisanya >D3/S1. Orang tua yang bekerja sebanyak empat orang (33,3%) sementara sisanya tidak bekerja. Informan dengan jumlah anak <3 sebanyak tujuh orang (58,3%) dan sisanya memiliki anak  $\geq 3$  sebanyak lima orang (41,6%).
- b. Pilihan makan anak autisme yang paling sering dikonsumsi yaitu karbohidrat (beras/nasi) sebanyak >1x/hari, 1 – 3x/minggu protein hewani (telur ayam), 1 – 3x/minggu *Seafood* (ikan mujair/ikan mas), 4 – 6x/minggu kacang-kacangan (tempe), 1 – 3x/minggu sayur (wortel), 1 - 3x/bulan buah (pisang).
- c. Pola makan anak autisme sebagian besar dipengaruhi oleh pengaruh keluarga terutama ibu sebagai pengatur makanan dalam keluarga. Sebanyak delapan anak (dari total 12 anak) menerapkan diet bebas gluten dan bebas kasein. Selain itu, sebanyak enam anak menerapkan diet bebas zat aditif.
- d. Seluruh responden memiliki pola makan yang teratur dengan makan utama 3x sehari. Sementara, tujuh responden memiliki sifat pemilih makanan (*picky eater*) sehingga sulit mengonsumsi makanan jenis baru. Hal ini memengaruhi keberagaman makanan yang dikonsumsi anak autisme.

#### **V.2 Saran**

- a. Bagi ibu/wali yang mempunyai anak autis

Sebaiknya lebih memperluas wawasan seputar pola asuh dan pola makan anak autis. Melakukan tes alergi seperti rotasi makanan pada anak atau melalui pengecekan laboratorium di rumah sakit sehingga wali mengetahui keadaan pencernaan anaknya secara spesifik.

b. Bagi ilmu pengetahuan

Dapat mengembangkan produk pangan yang aman, mudah didapat dan dengan harga yang ergonomis untuk penderita autis .

c. Bagi peneliti selanjutnya

Sebaiknya fokus tentang faktor apa yang memengaruhi ibu/wali dalam menerapkan pola asuh dan pola makan terhadap penderita autis.